Nama : Yuli Setyo Budi

No DP : 1534021360

Mata Kuliah : Teori Portofolio dan Analisa Investasi

TUGAS UAS

1. Keterkaitan antara kegiatan konsumsi dan investasi. Jika uang yang digunakan untuk konsumsi lebih dari cukup, dapat digunakan untuk menabung,jika uang yang digunakan untuk menabung masih lebih dari cukup, dapat digunakan untuk penanaman modal (investasi). Hubungan investasi dengan pasar modal ialah, pasar modal merupakan wadah investasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya agar terus berkembang. Pasar modal merupakan suatu fasilitas untuk mempemudah para investor untuk melakukan investasi.

Sumber: Konsumsi dan Investasi http://endangsahrini.blogspot.co.id

1. *Game Theory* adalah studi tentang model matematika yang berkaitan dengan konflik maupun kerja sama antara para pembuat keputusan yang cerdas dan rasional. Game theory terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh para pengambil keputusan, dan mereka menyadari bahwa pilihan tindakan yang diambil akan mempengaruhi satu sama lain. Dalam *Game Theory* lebih banyak menggunakan data-data pasar. Oleh karena itu, para analis teknikal lebih suka memperhatikan pergerakan harga saham di bursa dibanding mengamati laporan keuangan atau membaca berita-berita koran yang berkaitan dengan emiten yang sedang diamati. Tugas mereka memang mengamati perubahan harga saham tersebut untuk mempelajari pola berpikir atau perilaku pihak-pihak lain yang terlibat di bursa. Dari analisa harga saham tersebutlah mereka lalu memprediksikan arah pergerakan harga saham tersebut melalui data-data yang disajikan dalam bentuk grafik.

Sumber : [www.belajarinvestasi.net](http://www.belajarinvestasi.net) dan http://yog1e.wordpress.com

1. Subprime mortgage merupakan istilah untuk kredit perumahan (mortgage) yang diberikan kepada debitor dengan sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali, sehingga digolongkan sebagai kredit yang berisiko tinggi. Dipicu oleh perubahan arah kebijakan moneter AS yang mulai berubah menjadi ketat memasuki pertengahan 2004, tren peningkatan suku bunga mulai terjadi dan terus berlangsung sampai dengan 2006. Kondisi ini pada akhirnya memberi pukulan berat pada pasar perumahan AS, yang ditandai dengan banyaknya debitur yang mengalami gagal bayar. Gelombang gagal bayar yang terjadi bersamaan dengan jatuhnya harga rumah di AS, akhirnya menyeret semua investor maupun lembaga yang terlibat dalam penjaminan ke dalam persoalan likuiditas yang sangat besar.

Krisis Subprime Mortgage yang terjadi di Amerika Serikat menginfeksi bursa saham di seluruh dunia dan mengancam stabilitas banyak mata uang di dunia. Selain USD yang menjadi labil, sejumlah mata uang lain seperti rupiah pun sempat jatuh. Diperlukan intervensi kebijakan dari bank sentral Amerika (The Fed) untuk menstabilkan pasar. Karena The Fed bertanggung jawab menjaga kinerja ekonomi AS jangka panjang dan kestabilan harga-harga di AS.

Untuk mengatasi kekurangan likuiditas di pasar modal, bank sentral negara-negara maju yang bursanya terkait dengan industri subprime mortgage menggelontorkan dana ke pasar uang (open market operations) dengan memasuki transaksi Repo (Repurchase Agreement). Ini untuk menjaga stabilitas nilai tukar mereka dan menumbuhkan sentimen positif akan bursanya. Diawali pada 9 Agustus 2007, The Fed mengeluarkan USD 30 miliar untuk menjaga likuiditas investor subprime mortgage yang merugi. Pada 10 Agustus, The Fed menambahnya USD 36 miliar. Penambahan ini terus berlangsung hingga 16 Agustus 2007, dan mencapai jumlah USD 29 miliar

Sumber: http://muttaqiena.blogspot.co.id/2008/06/bab-1-pendahuluan.html

1. Ketika Yunani bergabung dengan Uni Eropa dan mengganti mata uangnya dengan euro tahun 2001, keadaan ekonomi negara ini diprediksi akan terus tumbuh dan diikuti oleh ledakan ekonomi. Namun prediksi ini seketika berubah ketika krisis keuangan menerpa tahun 2007-2008. Kala itu, semua negara di Eropa mengalami resesi, namun karena Yunani merupakan salah satu negara yang paling miskin dengan hutang bertumpuk, negara itu yang paling menderita dan merasakan dampaknya. Langkah ini juga diperkirakan akan menurunkan suku bunga domestik, mendorong investasi domestik dan mempermudah Yunani melunasi hutang mereka. Namun, Yunani memutuskan untuk berbagi kebijakan moneter dengan seluruh Eropa. Bank Sentral Eropa yang didominasi Jerman meluncurkan kebijakan moneter Eropa yang tepat bagi Jerman, namun di satu sisi memperburuk ekonomi Yunani. Dampak krisis utang Yunani ke Indonesia memang hanya akan lewat kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dampak krisis Yunani ke IHSG hanya bersifat sementara karena hanya merupakan sentimen. Dampak yang lebih besar akan terjadi pada rupiah. Sumber : <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2961543/cerita-awal-bangkrutnya-yunani-karena-terlilit-utang>

<http://ekonomi.kompas.com/read/2015/07/08/101000526/Dampak.Krisis.Yunani.Melalui.Pasar.Modal.dan.Mata.Uang>

1. Devaluasi Bank Sentral China dan pengaruhnya terhadap kinerja pasarmodal di Indonesia. Bulan Agustus 2015 pasar saham dikagetkan oleh langkah China yang melakukan devaluasi yuan. Devaluasi adalah penurunan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri. Terkait dengan devaluasi yuan, devaluasi merujuk kepada kebijakan pemerintah China untuk menurunkan nilai mata uangnya. Sebelumnya, pemerintah China dan PBOC ( Bank Central China) melakukan kontrol ketat terhadap pergerakan nilai tukar yuan. Nilai tukar yuan dipatok pada harga tertentu, tujuannya supaya nilai tukar yuan lebih stabil. Mata uang yang stabil akan memudahkan suatu negara melakukan kebijakan ekonominya. Devaluasi yuan yang mencerminkan pelemahan ekonomi China akan memberikan sentimen negatif terhadap pasar saham Indonesia. Karena China adalah mitra dagang utama Indonesia. Jika perekonomian China melemah, maka perekonomian Indonesia juga terkena dampaknya. Mengingat ekonomi Indonesia yang saat ini juga melambat, devaluasi yuan ini bagaikan pukulan kedua bagi ekonomi Indonesia. Penurunan yuan membuat ekspor Indonesia ke China menjadi semakin kecil. Sehingga IHSG dalam beberapa waktu ke depan mungkin masih belum bisa membaik.

Sumber : https://www.juruscuan.com/market-focus/467-dampak-devaluasi-yuan-pada-pasar-saham

1. Konsep diversifikasi adalah menyusun portofolio dengan menyertakan berbagai jenis investasi dengan tujuan mengurangi risiko. Sebagai contoh, suatu investasi yang hanya terdiri dari satu saham yang diterbitkan oleh satu perusahaan. Jika saham perusahaan itu mengalami penurunan nilai yang serius, portofolio kita akan sepenuhnya menanggung beban akibat penurunan tersebut. Dengan memecah investasi kita menjadi saham dari dua perusahaan berbeda, kita dapat mengurangi risiko potensial terhadap portofolio.

Investasi terfokus adalah investasi yang hanya fokus pada satu portofolio saja sehinggga dianalogikan seperti menaruh telor dalam satu keranjang.

Investasi dengan diversifikasi pada dasarnya menganjurkan kita untuk menyebar investasi ke beberapa aset yang harapan imbal hasilnya cenderung berkorelasi negatif satu sama lain, atau paling tidak, korelasinya tidak mendekati positif sempurna. Tujuannya adalah mengurangi risiko.

Sumber : http://id.beritasatu.com/home/diversifikasi-atau-konsentrasi/95903

1. Data

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **n** | **Periode** | **Harga Saham** | **Dividen** | **Return** | **Rt - Mean Rt** | **(Rt - Mean Rt)^2** | **((Rt - Mean Rt)^2)/(n-1)** | **SD** |
| 1 | 2000 | 2.011 | 210 | - |  |  |  |  |
| 2 | 2001 | 2.014 | 210 | 0,105917454 | (0,008904766) | 0,000079295 | 0,000079295 | 0,008904766 |
| 3 | 2002 | 2.021 | 220 | 0,112711023 | (0,002111197) | 0,000004457 | 0,000002229 | 0,001492842 |
| 4 | 2003 | 2.026 | 250 | 0,126175161 | 0,011352941 | 0,000128889 | 0,000042963 | 0,006554623 |
| 5 | 2004 | 2.030 | 250 | 0,125370188 | 0,010547968 | 0,000111260 | 0,000027815 | 0,005273984 |
| 6 | 2005 | 2.032 | 230 | 0,114285714 | (0,000536506) | 0,000000288 | 0,000000058 | 0,000239933 |
| 7 | 2006 | 2.035 | 235 | 0,117125984 | 0,002303764 | 0,000005307 | 0,000000885 | 0,000940508 |
| 8 | 2007 | 2.040 | 240 | 0,120393120 | 0,005570900 | 0,000031035 | 0,000004434 | 0,002105602 |
| 9 | 2008 | 2.043 | 240 | 0,119117647 | 0,004295427 | 0,000018451 | 0,000002306 | 0,001518663 |
| 10 | 2009 | 2.042 | 240 | 0,116984826 | 0,002162606 | 0,000004677 | 0,000000520 | 0,000720869 |
| 11 | 2010 | 2.045 | 240 | 0,119000979 | 0,004178759 | 0,000017462 | 0,000001746 | 0,001321440 |
| 12 | 2011 | 2.046 | 255 | 0,125183374 | 0,010361154 | 0,000107354 | 0,000009759 | 0,003124006 |
| 13 | 2012 | 2.048 | 255 | 0,125610948 | 0,010788728 | 0,000116397 | 0,000009700 | 0,003114438 |
| 14 | 2013 | 2.047 | 255 | 0,124023438 | 0,009201218 | 0,000084662 | 0,000006512 | 0,002551959 |
| 15 | 2014 | 2.045 | 255 | 0,123595506 | 0,008773286 | 0,000076971 | 0,000005498 | 0,002344759 |
| 16 | 2015 | 2.047 | 265 | 0,130562347 | 0,015740127 | 0,000247752 | 0,000016517 | 0,004064083 |
| 17 | 2016 | 2.049 | 265 | 0,130434783 | 0,015612563 | 0,000243752 | 0,000015235 | 0,003903141 |
| 18 | 2017 | 2.051 | 265 | 0,130307467 | 0,015485247 | 0,000239793 | 0,000014105 | 0,003755724 |
|  |  |  |  | 2,066799959 |  |  |  |  |
|  |  |  | Mean Rt | 0,114822220 |  |  |  |  |